

## Tinjauan Mata Kuliah

**E**kowisata merupakan mata kuliah yang membahas, mempelajari, mengidentifikasi dan memahami materi, sejarah, prinsip, konsep dan teori serta praktik pada pariwisata ramah lingkungan. Pembahasan ekowisata terkait erat dengan lingkungan, baik unsur fisik (abiotik), biologi (biotik), dan kebudayaan manusia. Di dalam mata kuliah ini akan dipaparkan sumber daya ekowisata, bukan hanya yang lekat dengan alam perdesaan, tetapi juga yang ada di tengah wilayah keramaian perkotaan, di daratan dan juga pesisir serta lautan, untuk diketahui dan dianalisis cara pengelolaannya yang holistik, sekaligus memitigasi potensi dampak negatifnya. Melalui pembelajaran mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengetahui anasir yang terkait dengan ekowisata mulai dari perilaku konsumen sampai dengan bagaimana cara mengeksplorasi dan mengapresiasi pelestarian saujana yang digunakan sebagai basis ekowisata, sekaligus dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya budaya masyarakat lokal untuk dikembangkan dan dimanfaatkan sebagai potensi ekonomi.

Buku Materi Pokok (BMP) ini dirancang agar dapat digunakan mahasiswa belajar secara mandiri dengan menggunakan cara pembelajaran multi perangkat, baik secara daring, luring, dan campuran. Mahasiswa diharapkan dapat mengerjakan latihan dan tes formatif dari mana saja, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Mata kuliah Ekowisata memiliki bobot 3 SKS, dengan setiap SKS terdiri dari 3 modul. Dengan begitu, jumlah keseluruhan modul dalam BMP ini adalah sebanyak 9 modul. Penekanan materi setiap modul sebagai berikut.

- Modul 1 membahas tentang pengertian dasar ekowisata. Tujuan pokok bahasan modul ini adalah agar mahasiswa dapat memahami pengertian, konsep dasar dan definisi, dampak positif dan negatif ekowisata, kemudian mampu menjelaskan hubungan dan saling ketergantungan antara pariwisata dan lingkungan (unsur fisik dengan biotik dan kultural), ekologi, dan ekosistem. Di samping itu, mahasiswa diharapkan juga mampu menjelaskan regulasi yang terkait dengan pariwisata khususnya pariwisata yang ramah lingkungan, serta implikasi terbukanya pasar wisata yang lebih hijau akibat adanya kegiatan ekowisata.
- Modul 2 Membahas perilaku konsumen ekowisata. Tujuan pokok bahasan modul ini adalah agar mahasiswa mampu memahami konsep dan teori tentang perilaku konsumen pariwisata, khususnya pada ceruk pasar ekowisata, beserta aplikasinya, memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku konsumen ekowisata untuk pengembangan strategi pemasaran, memahami tipe konsumen dan segmen pasar ekowisata, mengevaluasi, menganalisis, dan mengambil keputusan terkait dengan kasus perilaku konsumen ekowisata yang dihadapi, menjadi analis yang menguasai dan memiliki keahlian (kecakapan, keterampilan) yang tinggi dalam bidang perilaku konsumen ekowisata.

- Modul 3 membahas sumber daya ekowisata. Tujuan pokok bahasan modul ini adalah agar mahasiswa dapat memahami beragam sumber daya yang menjadi dasar pengembangan ekowisata serta membedakannya menjadi sumber daya alam, budaya maupun gabungan antara alam dan budaya. Pemahaman mahasiswa akan sumber daya ekowisata menjadi penting sebagai salah satu dasar pengembangan dan penerapan ekowisata.
- Modul 4 Membahas isu strategis pengembangan ekowisata. Tujuan pokok bahasan modul ini adalah agar mahasiswa memahami isu strategis dalam pengembangan ekowisata baik isu internal maupun eksternal. Pemahaman mahasiswa akan potensi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan menjadi poin penting dalam melakukan analisis kondisi realitas penerapan pengembangan destinasi ekowisata.
- Modul 5 Membahas pengelolaan lansekap dan sumber daya ekowisata. Tujuan pokok bahasan modul ini, yaitu agar mahasiswa memahami pentingnya mengelola sumber daya ekowisata secara fisik dan nonfisik. Lebih jauh, mahasiswa diharapkan mampu untuk menerapkan dan menganalisis pengelolaan secara lansekap dan sumber daya suatu destinasi ekowisata agar tercipta destinasi wisata yang berkelanjutan.
- Modul 6 Membahas ekowisata gastronomi. Tujuan pokok bahasan modul ini adalah agar mahasiswa mampu memahami aspek gastronomi lokal dan global, serta bagaimana keragaman budaya internasional diekspresikan melalui makanan dan minuman. Pembahasan juga terkait dengan berbagai konteks sosial dan budaya kemasyarakatan pada destinasi tempat berlangsungnya wisata gastronomi. Tujuan modul ini adalah agar mahasiswa mampu memahami konsep gastronomi, bukan pada makan makanan atau masak memasak di dapur, tetapi melihat hubungannya dengan lahan, budi daya sumber pangan, distribusi, proses pengolahan, rasa, nutrisi hingga penyajian di meja makan. Mahasiswa juga diharapkan mampu memahami perkembangan lengkap ekowisata gastronomi, seperti *foodshed*, *foodscape*, *foodestate*, dan lain-lain yang berkaitan dengan sejarah, perkembangan, aktivitas pemasaran, dan jejaring antar pariwisata, dari bidang pertanian sebagai sumber pangan hingga penyajiannya di meja makan.
- Modul 7 Membahas ekosistem pesisir dan laut sebagai sumber daya ekowisata bahari. Tujuan pokok bahasan modul ini adalah agar mahasiswa mampu memahami jasa dan zonasi pada ekosistem pesisir dan laut. Selanjutnya, mahasiswa dapat memahami lingkungan (habitat) spesifik yang dimanfaatkan sebagai sumber daya ekowisata bahari.
- Modul 8 Membahas definisi dan destinasi ekowisata bahari. Tujuan pokok bahasan modul ini adalah agar mahasiswa mampu memahami definisi ekowisata bahari secara konseptual. Lebih jauh, mahasiswa dapat memahami destinasi pariwisata di Indonesia yang menerapkan konsep ekowisata bahari dalam pengelolaannya.

Modul 9 Membahas aktivitas dan praktik terbaik ekowisata bahari. Tujuan pokok bahasan modul ini adalah agar mahasiswa dapat memahami beragam jenis aktivitas ekowisata bahari yang dapat dilakukan di bentang darat maupun bentang laut dari ekosistem pesisir dan laut. Selanjutnya mahasiswa diharapkan dapat memahami praktik terbaik untuk meminimalkan dampak yang mungkin dapat ditimbulkan dari tiap aktivitas ekowisata bahari.

Buku Materi Pokok (BMP) Ekowisata dirancang untuk memudahkan mahasiswa memahami semesta materi pariwisata ramah lingkungan secara mandiri. Setiap modul dari 9 modul yang disampaikan berisi dua subtopik kegiatan belajar. Pada masing-masing kegiatan belajar dilengkapi pula dengan rangkuman, latihan, studi kasus, dan tes formatif. Tujuannya agar mahasiswa dapat menguji hasil pendalaman materi yang telah dilakukan. Keterkaitan antar modul 1–9 divisualisasikan melalui gambar berikut.

## PETA KOMPETENSI Ekowisata / SPAR4426/ 3 SKS

